

20 Januari 2022

Update Global

- Jumlah angkatan kerja di Australia meningkat 0,5 persen atau 65.000 orang (dengan penyesuaian faktor musiman) pada Desember 2021, menurut angka yang dirilis hari Kamis (20/1) oleh Australian Bureau of Statistics (ABS).** Tingkat pengangguran juga turun dalam jumlah yang hampir sama yaitu 62.000 orang atau turun menjadi 4,2 persen dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 4,6 persen. Tingkat pengangguran terendah sejak Agustus 2008, tepat sebelum dimulainya Krisis Keuangan Global dan peristiwa bangkrutnya Lehman Brothers yang saat itu mencapai 4,0 persen. (*Australian Bureau of Statistics*)
- People's Bank of China (PBC) memangkas suku bunga pinjaman utamanya untuk perusahaan dan rumah tangga selama dua bulan berturut-turut.** Pembuat kebijakan berusaha meredam perlambatan pemulihan ekonomi karena berbagai hambatan, termasuk kasus sporadik COVID-19 dan melonjaknya biaya bahan baku. *Loan Prime Rate (LPR)* 1 tahun dipotong 10 bps dari 3,8 persen menjadi 3,7 persen dan LPR 5 tahun dipotong 5 bps dari 4,65 persen menjadi 4,60 persen yang merupakan penurunan pertama sejak April 2020. (*Trading Economics*)

Update Domestik

- Rapat Dewan Gubernur BI memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50 persen, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75 persen, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25 persen.** Menurut Gubernur BI, keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas inflasi, nilai tukar, dan sistem keuangan serta upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, di tengah tekanan eksternal yang meningkat. Bauran kebijakan BI pada tahun 2022 diarahkan untuk menjaga stabilitas dengan tetap mendukung upaya pemulihan ekonomi nasional. Dalam hal ini, kebijakan moneter tahun 2022 akan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas, sementara kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau, tetap untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. (*Bank Indonesia*)
- Kemenkeu melaporkan realisasi pendapatan daerah mencapai Rp 1.112,24 triliun di 2021 atau 97 persen dari target pendapatan daerah senilai Rp 1.150,91 triliun.** Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan mengatakan, meski naik tipis, kinerja pendapatan pada tahun 2021 mengalami perbaikan bila dibandingkan dengan tahun 2020. Kontribusi dan nilai pendapatan asli daerah (PAD) mampu tumbuh pada tahun 2021. Realisasi PAD mencapai Rp 300,16 triliun atau tumbuh 14,05 persen bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 yang senilai Rp 263,17 triliun. PAD berkontribusi sebesar 26,1 persen terhadap total pendapatan daerah pada tahun 2021, lebih tinggi bila dibandingkan dengan 2020. (*Kontan*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.341	▲ 0,16	▼ -0,54
IHSG	6.627	▲ 0,53	▲ 0,69
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,2	▲ 0,27	▲ 2,82
- 10Y	6,4	▼ -0,06	▲ 0,66
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-5,7	▼ -16,8	▲ 351,3
- Obligasi	-21,2	▼ -78,1	▼ -167,3
CDS 5Y	86,1	▼ -0,02	▲ 14,33
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	88,2	▼ -0,29	▲ 13,37
WTI (USD/bbl)	86,7	▼ -0,32	▲ 15,25
CPO (MYR/mt)	5.400,0	▲ 0,37	▲ 5,06
Emas (USD/oz)	1.846,7	▲ 0,34	▲ 0,96
Batubara (USD/mt)	223,1	▲ 0,95	▲ 31,54
Karet (USD/mt)	180,5	▼ -0,06	▲ 1,23
Natural Gas (USD/mmbtu)	3,9	▼ -3,87	▲ 3,89
Nikel (USD/mt)	23.309,0	▲ 5,03	▲ 11,67
Tembaga (USD/lb)	453,8	▲ 1,51	▲ 1,66
Timah (USD/mt)	42.896,0	▲ 1,43	▲ 10,39
Aluminium (USD/mt)	3.065,0	▲ 1,01	▲ 9,35
Kakao (USD/mt)	2.681,0	▲ 0,90	▲ 6,39
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.800	▬ 0,00	▲ 0,43
Daging Ayam	39.200	▬ 0,00	▲ 3,29
Daging Sapi	124.550	▼ -0,12	▼ -0,24
Telur Ayam	27.300	▼ -1,09	▼ -9,90
Bawang Merah	31.200	▲ 0,97	▲ 3,65
Bawang Putih	30.600	▲ 0,49	▲ 1,66
Cabai Merah	40.450	▲ 1,51	▼ -16,86
Cabai Rawit	55.950	▼ -1,84	▼ -25,40
Minyak Goreng	20.350	▬ 0,00	▲ 2,26
Gula Pasir	14.700	▬ 0,00	▲ 4,26

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS